

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

###### 1) Jenis Penelitian

Penelitian ini akan tertuju pada *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini adalah penelitian dengan terjun secara langsung kelapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden atau sumber data yang berada di rumah atau lokasi yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan untuk mencari data selengkapnyanya yang berkaitan dengan masalah tersebut baik berupa dokumen atau informasi yang benar dan dapat dipercaya. Tempat atau lapangan disini adalah sekolah atau kelas yang digunakan sebagai tempat pembelajaran yang menggunakan teknik *one minute paper* khususnya pada mata pelajaran fiqih. Adapun tempat yang digunakan disini adalah Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi Pancur Jepara.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya. Dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan-bilangan. Jenis penelitian ini digunakan oleh penulis untuk menggambarkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih yang menerapkan teknik *one minute paper* pada siswa yang berada di MA Hasan Kafrawi Pancur Jepara yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada materi pelajaran tersebut.

###### 2) Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pendekatan kualitatif. Menurut Margono yang

---

<sup>1</sup> Rosay Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004 cet II, hlm. 32

dikutip dari Bogdan dan Tylor bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan atau orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran persepsinya.<sup>3</sup>

Dalam hal ini penulis menelusuri obyek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data tentang penggunaan *teknik one minute paper* dalam pembelajaran, kemampuan kognitif siswa baik sebelum maupun sesudah menggunakan teknik tersebut, dan menggali informasi dari partisipan dalam hal ini adalah guru yang mengajar/menggunakan teknik tersebut dan para siswa yang terlibat.

### 3) Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang obyek yang sedang diteliti melalui data sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana proses penggunaan teknik *one minute paper* yang dilakukan oleh guru dan pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa MA Hasan Kafrawi. Kemudian melihat apakah ada kendala yang menghambat serta solusi yang coba dilakukan oleh guru mata pelajaran untuk mengatasinya.

## B. Sumber Data

Data-data yang dipergunakan sebagai acuan dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber yakni:

---

<sup>2</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2005, hlm. 36

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008 cet ke-8, hlm. 94

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hlm. 309

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun dari kelompok atau sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer disini misalnya hasil wawancara atau observasi secara langsung kepada guru dan siswa MA Hasan Kafrawi Pancur Jepata yang terlibat dalam pembelajaran.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain atau bisa dikatakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>6</sup> Sementara data sekunder disini dapat diperoleh melalui dokumen yang dimiliki oleh MA Hasan Kafrawi Pancur Jepara maupun dapat bersumber dari orang-orang atau guru-guru lain yang berada di Madrasah maupun foto-foto proses pembelajaran di kelas.

## C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dari penelitian yang akan dilakukan penulis yakni berada di MA Hasan Kafrawi Pancur Jepara yang meliputi seluruh lingkungan yang ada di dalamnya spesifiknya berada di ruang kelas siswa atau ruangan-ruangna yang mendukung penelitian ini.

## D. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, merupakan penelitian yang instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri,<sup>7</sup> namun setelah fokus penelitian menjadi jelas mungkin akan dikembangkan instrumen sederhana, yang diharapkan dapat digunakan untuk menjangar data pada sumber data yang

---

<sup>5</sup> Sugiyono 308

<sup>6</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014 cet ke-19), hlm. 309

<sup>7</sup> *Ibid.*, 305

lebih luas dan mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi.

#### E. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif, sampel sumber data atau yang disebut informan dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*.<sup>8</sup> Informan dalam penelitian ini terdiri dari subjek atau informan yang berkaitan dengan kegiatan pemebejaran materi akidah akhlak yang dilakukan guru mata pelajaran dan siswa MA Hasan Kafrawi Pancur Jepara. Bila diperlukan dapat pula ditambah dengan kepala sekolah maupun guru atau staf sekolah yang lain.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah memperoleh data, maka seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standart data yang telah ditetapkan tanpa didukung dengan metode atau teknik pengumpulan data yang tepat, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah.<sup>9</sup> Untuk mendapatkan data yang valid, dapat dipercaya serta bisa dipertanggung jawabkan dari penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengambilan data yaitu sebagaiberikut:

##### 1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>10</sup> Peneliti disini akan mengamati penggunaan *teknik one minute paper* tersebut dengan cara ikut aktif secara langsung dalam kegiatan pembelajaran fiqih di kelas. Obyek penelitian

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, 400.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Ibid.*, Hlm. 308

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008 cet ke-8, hlm. 220

dalam penelitian kualitatif yang di observasi menurut Spradley sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu, tempat, pelaku dan aktivitas.<sup>11</sup> Sementara bentuk observasi yang akan digunakan disini adalah Observasi partisipatif

Dalam observasi ini peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang akan diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.<sup>12</sup> Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan melihat secara langsung tentang penerapan teknik *one minute paper* dan efeknya dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Melihat tanggapan atau partisipasi siswa serta faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi teknik ini. Kemudian melihat kendala yang dihadapi serta solusi atau cara mengatasinya

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dan suatu topik tertentu.<sup>13</sup> Wawancara (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif.<sup>14</sup> Dalam wawancara yang akan dilakukan akan mewawancarai adalah guru pengajar yang menggunakan teknik tersebut, para siswa dan kepala sekolah (bila diperlukan).

Data yang ingin digali atau diperoleh dalam wawancara tersebut akan membahas tentang awal mula penggunaan teknik tersebut, bagaimana proses atau teknik pelaksanaannya, dan apa tujuan dan harapan yang ingin dicapai setelah menggunakan teknik *one minute paper* tersebut dalam

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfa Beta, Bandung, 2005, hlm., 68

<sup>12</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 310

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 317

<sup>14</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit.*, hlm. 216

pembelajaran materi fiqh. Alat yang akan digunakan daftar pertanyaan, recorder, buku catatan atau alat tulis, dan kamera. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.<sup>15</sup> Wawancara ini dilakukan oleh peneliti setelah mendapat fokus yang ingin diteliti yakni mengenai penerapan teknik *one minute paper* di Madrasah ini dan pengaruhnya terhadap kemampuan kognitif siswa dalam memahami dan memberi tanggapan p[ada materi tersebut.

Adapun data yang ingin diperoleh dari adanya wawancara ini adalah ingin mengetahui pembelajaran fiqh yang ada di Madrasah tersebut, kemampuan kognitif siswa, dan upaya peningkatan kemampuan kognitif siswa dengan menggunakan teknik *one minute paper* tersebut.

b. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan.<sup>16</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti pertama adalah wawancara tak berstruktur untuk mengetahui gambaran secara umum dari pembelajaran akidah akhlak dikelas dan yang menjadi narasumber adalah guru yang mengajar materi tersebut. Baru setelah itu menggunakan wawancara yang berstruktur untuk mengetahui sesuatu yang lebih spesifik dari penggunaan teknik pembelajaran tersebut. Wawancara ini berbeda dengan wawancara yang pertama karena tidak ada persiapan pertanyaan dan hanya berupa bincang-bincang biasa.

Teknik wawancara ini dilakukan untuk menggali data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan teknik tersebut. Kemudian bagaimana partisipasi atau antusias dari para siswa, serta bagaimana solusi

---

<sup>15</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014 cet ke-19), hlm. 319

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 320

yang coba dilakukan guru mata pelajaran dalam mengatasi kendala yang dihadapi.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>17</sup> Studi dokumenter (*dokumentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumentertulis, gambar maupun elektronik.<sup>18</sup> Adapun dokumen yang bisa daftar nilai, foto kegiatan, daftar hadir dan transkrip wawancara yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan kognitif para siswa.

## G. Uji Keabsahan Data

### 1) Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>19</sup> Hal ini dilakukan oleh peneliti selain sebagai sarana agar lebih memper erat hubungan antara peneliti dengan sumber data juga memastikan apakah ada perubahan jawaban dari sumber data antara yang dulu dengan yang sekarang.

### 2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>20</sup> Ini dilakukan oleh peneliti untuk melihat lebih mendalam mengenai implementasi *teknik one minute paper* apakah hanya sebagai salah satu teknik yang digunakan dalam pembelajaran atau ada maksud lain seperti sebagai cara menghilangkan kebosanan siswa karena pembelajaran yang monoton maupun upaya meningkatkan kemampuan selain kemampuan kognitif siswa.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 329

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008 cet ke-8, hlm. 221

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 369

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 371

### 3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber, dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.<sup>21</sup>

#### a) Triangulasi sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>22</sup> Untuk mengetahui kredibilitas data tentang implementasi teknik ini maka pengujian data dapat dilakukan pada guru atau siswa yang terlibat dalam penggunaan teknik ini.

#### b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal disini akan mencari data tentang pengaruh yang dapat ditimbulkan dari adanya penggunaan teknik *one minute paper* pada mata pelajaran akidah akhlak, apakah ada peningkatan kemampuan kognitif siswa maupun yang lainnya di Madrasah ini. Kemudian dicek dengan observasi, wawancara, kuesioner ataupun yang lainnya.

### 4) Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud menggunakan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>23</sup> Misal hasil wawancara perlu didukung adanya rekaman atau catatan dari pengumpul data, adanya foto-foto pelaksanaan teknik tersebut maupun hasil atau nilai yang diperoleh setelah penerapan teknik tersebut yang dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa.

### 5) Mengadakan member check

Member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.<sup>24</sup> Disini tujuannya adalah mencocokkan

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 372

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 373

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 375

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 375

apakah data yang diberikan betul-betul sudah sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Maka, apabila data yang diberikan sudah disepakati maka data tersebut bisa dikatakan valid atau benar.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif Kualitatif, menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa analisis deskriptif melalui tiga alur, yaitu :

### a. Reduksi data

Data yang diperoleh dilapangan tentunya sangat banyak dan beraneka ragam maka data tersebut perlu di reduksi, yakni merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>25</sup> Misal dalam penelitian ini peneliti mencari data tentang proses pendidikan atau pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi Pancur Jepara. Adapun proses pendidikan yang dimaksud disini seperti, manajemen atau kepemimpinan kepala sekolah, kurikulum, guru, sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, kemampuan siswa, maupun pembelajaran yang ada di kelas. Disini peneliti memfokuskan pada proses pembelajaran yang ada dikelas.

### b. Display data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini akan menggambarkan bentuk pembelajaran pada materi mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya fiqih yang mengimplementasikan berbagai macam pendekatan, metode strategi dan teknik pembelajaran. Yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai kemampuan siswa baik kognitif afektif maupun psikomotor. Dan dengan

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm.338-339

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 341

adanya variasi gaya mengajar diharapkan materi benar-benar dapat diterima oleh siswa secara maksimal sehingga nilai-nilai agama Islam dapat diterapkan dalam kehidupan mereka.

### c. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dan sebaliknya jika ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten yang mendukung, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kredibel.<sup>27</sup> Kesimpulan atau temuan baru yang ingin diperoleh dan dapat menjawab rumusan masalah peneliti disini adalah bagaimana implementasi teknik *one minute paper* pada mata pelajaran fiqh di MA Hasan Kafrawi Pancur Jepara yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa, sehingga siswabener-benar dapat memahami dan menghayati materi yang disampaikan oleh guru.

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 345

Gambar 3.1

Diagram alur analisis data

